

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fiqih

Suwarni¹, Mulyanto Abdullah Khoir²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

¹suwarnialmaryati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar, 2) pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi, 3) pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar belajar fiqih di MAN 3 ngawi. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey*. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Ngawi dengan responden 90 siswa kelas XI. Data dikumpulkan menggunakan angket kemudian dianalisis dengan regresi ganda persamaan regresi linier sederhana dan berganda dengan rumus korelasi pearson dalam proses perhitungan menggunakan program bantu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional hasil belajar siswa sebesar 86,9 %, 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 90,6 %, 3) Kompetensi Profesional Guru (X1) dan Motivasi Belajar Siswa (X2) secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 94,4 %.

Kata kunci: *Kompetensi Profesional, Motivasi, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Guru memegang peran penting dalam keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswanya, sehingga guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi profesional guru adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam, termasuk materi kurikulum mata pelajaran sekolah, substansi keilmuan yang mendasari materi, dan struktur dan metodologi keilmuan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas yang diberikan kepada siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar untuk mencapai prestasi yang memuaskan. Dengan demikian, intensitas usaha dan upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan mereka akan meningkat mencapai tujuan yang diharapkan akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, prestasi belajar mereka akan lebih rendah.

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang didapat dalam menyelesaikan materi pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan cara yang sama, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang permanen yang disebabkan oleh proses pembelajaran. Terdapat tiga kategori hasil belajar: kognitif, afektif, dan psikomotorik. (B warman, 2016)

Salah satu masalah yang menarik untuk dipelajari adalah hasil belajar rendah siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pendidikan manusia, yaitu melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, tentunya dengan sumber daya pendidik yang berkualitas. Adanya interaksi antara guru dan siswa adalah inti dari pendidikan. Pendidikan seseorang adalah

investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri. Pendidikan berhasil jika siswa terdidik dan bermoral. Tingkat keberhasilan pendidikan menentukan kemajuan dan perkembangan suatu negara atau bangsa. Pendidikan adalah kebutuhan utama bagi semua orang yang ingin mengubah kehidupan mereka (Mangangantung, 2022).

Jumlah siswa yang nilainya tetap berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Fiqih, yang berkaitan dengan aspek kognitif, belum optimal dalam kondisi ini. Dengan demikian muncul pertanyaan mengapa prestasi belajar siswa belum optimal. Jadi, hal-hal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa harus dicari.

Mengingat betapa pentingnya prestasi belajar siswa, yang berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, serta masalah prestasi belajar siswa yang sangat penting untuk diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 3 Ngawi. Kajian yang lebih mendalam, belum dijumpai penelitian terkait pengaruh kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Ngawi. Berdasar paparan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Survey*, yang dianggap tepat karena digunakan untuk mengumpulkan informasi faktual. Responden adalah 90 siswa kelas XI dari MAN 3 Ngawi yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Metode pengumpulan data adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur pendapat responden tentang kompetensi profesional guru berdasarkan lima indikator: penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mendukung mata pelajaran yang diampu, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar/mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, berkomunikasi dan mengembangkan diri dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Lima Indikator tersebut diuraikan menjadi 16 pernyataan yang digunakan sebagai pernyataan kuesioner untuk mengukur variabel Kompetensi Profesional Guru berdasarkan perhitungan dari sembilan puluh responden. Selain itu, kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden tentang motivasi belajar siswa, yang terdiri dari tiga indikator: Penggunaan Waktu, Pengorbanan, dan aspirasi yang ingin didapat. Ketiga indikator ini diuraikan menjadi lima belas pernyataan yang digunakan sebagai kuesioner untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa, yang dihitung dari sembilan puluh responden.

Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata untuk menunjukkan tingkat persepsi responden tentang kompetensi profesional guru. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi ganda dan korelasi product moment yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan pendahuluan dan tinjauan literatur, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hipotesis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- Hipotesis 1 : Kemampuan profesional memiliki efek positif dan signifikan guru terhadap kinerja akademik siswa
- Hipotesis 2 : Motivasi belajar siswa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja belajar siswa

Hipotesis 3 : Kemampuan profesional memiliki efek positif dan signifikan guru dan dorongan belajar siswa terhadap kinerja akademik siswa

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana regresi berganda

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + b$$

Y = hasil belajar

X1: kompetensi profesional guru

X2: motivasi belajar siswa

Sementara itu untuk menguji hipotesis digunakan uji t dan uji F, program bantu perhitungan menggunakan spss versi 19.

Hasil

Kompetensi Profesional Guru

Setelah disesuaikan dengan skala penafsiran yang ditemukan pada tabel skala likert, yang berada di antara 3,8 dan 5,1, skor rata-rata mencapai 4,13. Ini menunjukkan bahwa itu dikategorikan sebagai tinggi. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Skor rata-rata Variabel X1 Kompetensi Profesional Guru

Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
Menguasai materi, struktur, ide, dan cara berpikir keilmuan yang mendukung subjek diawasi	1-2	4,63	Sedang
Menguasai kompetensi dasar dan mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu.	3-5	3,30	Sedang
Menghasilkan materi pelajaran yang inovatif	6-10	3,56	Sedang
Mengembangkan keterampilan profesional secara konsisten melalui tindakan reflektif	11-12	4,63	Tinggi
Memanfaatkan komunikasi dan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	13-16	4,52	Tinggi
Rata-rata		4,3	Tinggi

Syarat tertinggi kompetensi profesional guru adalah penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menguasai materi yang dibutuhkan siswa serta mengetahui materi yang dibutuhkan siswa dapat memahami konsep, struktur, dan cara berpikir keilmuan sebagai pendukung dalam mata pelajaran yang sedang dipelajari. Indikator kompetensi profesional guru dengan skor terendah adalah penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar atau mata pelajaran bidang pengembangan yang diampu. Secara keseluruhan, persepsi kompetensi profesional guru di MAN 3 Ngawi dinilai tinggi.

Motivasi Belajar Siswa

Setelah disesuaikan dengan skala penafsiran yang ditemukan pada tabel skala likert, yang berada di antara 2,4 dan 3,7, skor rata-rata adalah 3,72. Ini menunjukkan bahwa itu berada dalam kategori sedang. Disajikan

Tabel 2. Skor rata-rata Variabel X2 Motivasi Belajar Siswa dalam tabel berikut:

Indikator	Item	Rata-rata	Penafsiran
Penggunaan Waktu	1-3	3,81	Tinggi
Pengorbanan	4-11	3,67	Sedang

Aspirasi Yang Ingin Dicapai	12-15	3,69	Sedang
Rata-rata		3,72	Sedang

Indikator dengan skor tertinggi untuk motivasi belajar siswa adalah Penggunaan Waktu, yang menunjukkan bahwa siswa sudah dapat memotivasi diri mereka sendiri dengan menggunakan waktu. Indikator dengan skor terendah adalah Pengorbanan. Simpul persepsi Siswa MAN 3 Ngawi memiliki motivasi belajar yang sedang.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil ujian semester I, ditemukan masih banyak siswa yang mengikuti remedial (tidak tuntas) sebagaimana terlihat pada table 3

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar

Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
XI A	75	22	7
XI B	75	14	19
XI C	75	17	8
XI D	75	24	9
XI E	75	8	24
XI F	75	26	6

Hipotesis 1. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

Uji t dan analisis persamaan linier sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan dan analisisnya disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4 menunjukkan koefisien korelasi dan uji signifikansi kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,577	2,784
	Kompetensi Profesional	1,261	,054

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1,285	,202

Kompetensi Profesional	,932	23,494	,000
------------------------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4 menunjukkan persamaan regresi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar, yang menunjukkan nilai $Y = 3,577 + 1,261X_1$. Nilai persamaan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fikih. Analisis uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar fikih. Nilai thitung 23,494 lebih besar dari nilai ttabel 1,989, dan nilai probabilitas thitung 0,000 lebih rendah dari 0,05. Akibatnya, jelas bahwa kompetensi profesional memengaruhi hasil belajar fikih.

Selanjutnya, koefisien determinasi R Square (R²) dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar fikih. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Koefisien Determinasi Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,869	,868	3,292

Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa besarnya R² adalah 86,9, yang menunjukkan pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar fikih sebesar 86,9 persen dengan kategori yang sangat tinggi. Variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini memengaruhi 13,1 persen dari total. Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis pertama bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fikih **diterima**.

Hipotesis 2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih

Analisis persamaan linier sederhana dan uji t digunakan untuk menentukan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan dan analisisnya disajikan dalam tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Koefisien Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,098	2,442		,040	,968
Motivasi Belajar	,510	,018	,952	28,202	,000

Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.8 menunjukkan persamaan regresi motivasi belajar terhadap hasil belajar, yang menunjukkan nilai $Y = 0,098 + 0,510X_2$. Nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih. Analisis uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar fikih. Nilai thitung 28,201 lebih besar dari nilai ttabel 1,989, dan nilai probabilitas thitung 0,000 lebih rendah dari 0,05. Akibatnya, jelas bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar fikih. Selanjutnya, koefisien determinasi R Square (R²) dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 Koefisien Determinasi Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar fikih

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,906	,904	2,799

Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 7 menunjukkan bahwa besarnya R² adalah 0,906. Ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih sebesar 90,6% dengan kategori yang sangat tinggi, dan variabel lain di luar model regresi penelitian ini memengaruhi 9,4%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis kedua bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar fikih **diterima**.

Hipotesis 3. Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fikih

Analisis persamaan linier berganda dan uji F dilakukan untuk menentukan pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan dan analisisnya disajikan dalam tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Koefisien Korelasi Kompetensi Profesional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Fikih

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2,486	1,919
	Kompetensi Profesional	,566	,075
	MOTivasi Belajar	,312	,030

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)		-1,296	,199

Kompetensi Profesional	,418	7,537	,000
MOTivasi Belajar	,582	10,489	,000

Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 9 menunjukkan bahwa besarnya R^2 adalah 0,944. Ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 94,4 persen dengan kategori tinggi, dan variabel lain di luar model regresi penelitian ini memengaruhi 5,6 persen. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis ketiga bahwa kompetensi profesional dan motivasi belajar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran fikih di MAN 3 Ngawi diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, karena $t_{hitung} > t_{table}$. Motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi, hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{table}$, kemampuan guru dan motivasi siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa, hal ini ditunjukkan oleh $f_{hitung} > f_{table}$. Pertama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar sebesar 86,9 %. Nilai persamaan regresi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar yaitu $Y = 3,577 + 1,261X_1$. Nilai t_{hitung} 23,494 > t_{tabel} 1,989 dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,000 < 0,05 dan nilai R^2 adalah 86,9. Kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi sekolah menengah kejuruan negeri I kota Jambi sebesar 90,6 %. Nilai persamaan regresi motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu $Y = 0,098 + 0,510X_2$. Nilai t_{hitung} 28,201 > t_{tabel} 1,989 dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,000 < 0,05 dan nilai R^2 adalah 0,906. Ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa 94,4 %. Nilai persamaan regresi kompetensi profesional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu $Y = -2,486 + 0,566X_1 + 0,312X_2$. Nilai f_{hitung} 693,472 > t_{tabel} 1,989 dan nilai probabilitas t_{hitung} 0,000 < 0,05. Dan nilai R^2 adalah 0,944.

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian B. Warman yang mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya, B. Warman menemukan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Pengaruh ini tercatat sebesar 94,4%, yang menunjukkan hubungan kuat antara variabel tersebut. Selain itu, kompetensi profesional guru secara spesifik berperan penting dalam meningkatkan hasil akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kompetensi guru demi mendukung prestasi akademik yang lebih baik.

Penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa motivasi siswa juga memainkan peran penting dalam prestasi akademik mereka. Hal ini didukung oleh temuan penelitian T. Herawati dan M. Muazza yang mengkaji pengaruh kompetensi profesional guru, pemanfaatan sumber belajar, serta motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (Herawati, T., & Muazza, M. 2020). Penelitian mereka berfokus pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut—kompetensi profesional guru, pemanfaatan sumber belajar, dan motivasi belajar—secara simultan berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, motivasi siswa harus ditingkatkan untuk

mencapai hasil belajar yang optimal. Intervensi pendidikan yang fokus pada faktor-faktor ini dapat membawa perubahan positif dalam prestasi siswa.

Kombinasi antara kompetensi guru dan motivasi siswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Dalam beberapa penelitian, efek positif dari kompetensi profesional guru dan motivasi siswa terlihat sangat jelas. Sebagai contoh, penelitian di MTs Syafi'iyah Tebuireng Jombang menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Munfarida, I., & Sunardi, S. 2022). Namun, dalam kasus ini, pengaruh tersebut tergolong rendah, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t hitung 7,607 lebih besar dari nilai t tabel 1,670. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,046 yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya pengaruh meskipun tidak terlalu kuat.

Rekomendasi yang muncul dari berbagai penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kompetensi guru untuk mendukung prestasi siswa yang lebih baik. Dengan kompetensi yang lebih tinggi, guru dapat mengajar dengan lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, motivasi siswa juga perlu diperhatikan secara serius karena memiliki peran yang tak kalah penting dalam proses belajar. Kombinasi antara kompetensi guru yang mumpuni dan motivasi siswa yang tinggi diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi guru dan motivasi siswa harus diterapkan.

Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara kompetensi guru dan motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini tidak hanya berlaku pada satu konteks atau satu mata pelajaran saja, tetapi relevan untuk berbagai jenjang pendidikan dan disiplin ilmu. Misalnya, dalam penelitian di SMK Negeri 1 Kota Jambi dan SMA Negeri 1 Bayung Lencir, faktor-faktor ini terbukti saling berkaitan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar (Herawati, T., & Muazza, M. 2020). Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pengajaran yang melibatkan penguatan kompetensi guru dan peningkatan motivasi siswa sangat dianjurkan. Dengan demikian, sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk memastikan prestasi akademik yang optimal, sekolah harus berfokus pada pengembangan kompetensi profesional guru serta memotivasi siswa secara berkelanjutan. Guru dengan kompetensi yang baik dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif, sementara motivasi siswa yang tinggi akan mendorong mereka untuk belajar dengan tekun. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa tetapi juga kualitas pendidikan secara keseluruhan. Implementasi kebijakan yang mendukung kedua aspek ini diharapkan dapat menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Dengan strategi yang tepat, sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa dan mencapai target pendidikan yang diinginkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode Explanatory Survey untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik di MAN 3 Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai R^2 sebesar 86,9%. Artinya, kompetensi guru berkontribusi besar dalam pencapaian prestasi siswa. Faktor utama yang mempengaruhi adalah kemampuan guru dalam menguasai materi, struktur, dan konsep yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, kompetensi dalam menggunakan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Motivasi belajar siswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dengan nilai R^2 sebesar 90,6%. Motivasi ini diukur melalui indikator seperti penggunaan waktu, pengorbanan, dan aspirasi yang ingin dicapai oleh siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang mampu memanfaatkan waktu dengan baik dan memiliki aspirasi yang jelas cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun, pengorbanan siswa, meskipun berpengaruh, berada pada tingkat yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Ini menunjukkan perlunya dorongan dan dukungan tambahan bagi siswa untuk memaksimalkan motivasi belajar mereka.

Akhirnya, kombinasi antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai R^2 mencapai 94,4%. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara guru yang kompeten dan siswa yang termotivasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kebijakan pendidikan yang mendukung kedua aspek ini akan berkontribusi besar terhadap pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi.

Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih pada Jurnal Didaktika yang sudah memfasilitasi publishing artikel ini, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Ustad Mulyanto sebagai dosen pembimbing, kepala MAN 3 dan semua guru dan karyawan, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan sumbangan materi atau sumber daya yang memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan dengan baik. Kontribusi generositas telah berdampak besar terhadap kesuksesan penelitian ini.

References

- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 39-45. DOI:<https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Arista, M., Sadjarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334-7344. DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>
- Darojah, N. R., & Hadijah, H. S. (2016). An Analysis of The Influence of Personal Competence of Teachers with Motivation to Learn as An Intervening Variable on Achievement of Administrative Office Student Grade X. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* Volume 1, nomor 1, Agustus 2016, 115-125.
- Duma, S., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Bittuang-Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 815-826. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1036/922>
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea*, 2(3). DOI: <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v2i3.153>
- Hading, H. (2023, July). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 3 SIDRAP. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, pp. 487-495). <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1041>
- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)* Volume 4 Issue 2 , 3.

- Hapizoh, H., Harapan, E., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 168-174. DOI: <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.89>
- Herawati, T., & Muazza, M. (2020). PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 BAYUNG LENCIR. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), 437-450. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.281>
- Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Smk Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Ciamis. *Jurnal Manajerial*, 17(1), 70-82. DOI: <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9762>
- Jafaruddin. (2015). Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. *Intelektualita Volume 1 No. 3*, 63.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378-3384 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Joko, J., Nugraha, D., & Restiawati, R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27-34. DOI: <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i1.1350>
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal Vol. 4 No. 1*, 165
- Mahanani, T., Abdullah, G., & Soedjono, S. (2023). PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1170-1174. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20721>
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24. DOI : [10.21831/jitp.v9i1.49942](https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942)
- Maulinar. (2015). Kompetensi Guru Dalam Memotivasi Siswa Dalam proses Pembelajaran Pada SMP Negeri 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Unsiyah Vol 3 No 1*, 142-157.
- Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1731-1736. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Munfarida, I., & Sunardi, S. . (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 73-88. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.422>

- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321-1331. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto, F. (2023). PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 44-54. DOI: <https://doi.org/10.32665/alulya.v8i1.1374>
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200-205. DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>
- Rusdiana, R., Harapan, E., & Furkan, N. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Se-Kecamatan Lengkiti. *Journal on Education*, 5(3), 6813-6828
DOI <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1466>
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244-255.
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sd negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 125-138. DOI: <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Sofianora, A., Suharyat, Y., Santosa, T. A., & Supriyadi, A. (2023). Pengaruh profesionalitas guru matematika dalam meningkatkan kompetensi siswa era revolusi industri 5.0 di Indonesia: Sebuah meta-analisis. *Jurnal Math-UMB. EDU*, 10(2), 49-58. DOI: <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v10i2.4868>
- Warman, B. (2016). The Effect of Teachers Professional Competence and Learning Motivation on Accounting Students Learning Outcomes at Vocational High School I of Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 31-45.
- Warti, E. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185. DOI: <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.394>
- Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 661-669. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6351>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---